

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA MALAM KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh

**NOVFIRMAN
NIM 18494/2010**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA MALAM KOTA PADANG

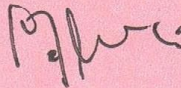
Nama : Novfirman
NIM/BP : 18494/2010
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015


Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 19621125 198703 2 001



Ahyuni, S.T, M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

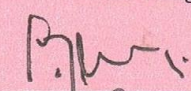
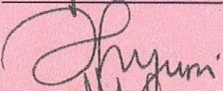

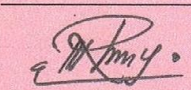
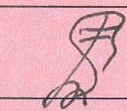
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

ARAHAN PENGEMBANGAN WISATA MALAM KOTA PADANG

**Nama : Novfirman
NIM/BP : 18494/2010
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ernawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Ahyuni, S.T, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc	5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novfirman
NIM/TM : 18494/2010
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan skripsi saya dengan judul:

“Arahan Pengembangan Wisata Malam Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan mendapat sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan

Novfirman
NIM/TM. 18494/2010

ABSTRAK

Novfirman. 2015. Arahan Pengembangan Wisata Malam Kota Padang. Skripsi. Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berkaitan dengan kondisi wisata malam Kota Padang yang belum dikelola secara berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan: 1) Karakteristik *Supply* dan *Demand* Wisata Malam Kota Padang; 2) Strategi pengembangan objek wisata malam Kota Padang.

Jenis penelitian berupa *mixing method* yakni penggabungan metode penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yakni objek wisata malam Kota Padang terdiri dari Pantai Padang, Pantai Purus, Kota Tua Pondok, Taman Melati dan Jembatan Siti Nurbaya. Subjek penelitian terdiri dari responden dan informan penelitian. Teknik analisis data terdiri dari: 1) Analisis Deskriptif Kualitatif; 2) Analisis *Supply* dan *Demand side*. 3) Analisis *SWOT*.

Hasil Penelitian terdiri dari: 1) Karakteristik *supply* and *demand* wisata malam Kota Padang perlu adanya perbaikan indikator *supply* dan *demand* wisata malam antara lain pada indikator *demand* atraksi wisata dan *demand* sarana dan prasarana wisata; 2) Arahan pengembangan wisata malam Kota Padang antara lain memperbanyak jumlah wisatawan dan pelaku usaha, membangun jaringan informasi wisata, mempromosikan dan menyediakan produk wisata. Mengembangkan wisata secara terpadu dan berkelanjutan, memperbaiki atraksi dan objek wisata serta sarana dan prasarana yang tidak dalam kondisi baik. memperbaiki manajemen pengelolaan pariwisata di Kota Padang. Melakukan sosialisasi, menjelaskan peruntukan lahan yang digunakan, mengatur kedudukan lahan, mendata pelaku usaha, memanfaatkan sumber daya manusia masyarakat lokal, menyediakan dana khusus, bekerjasama dengan pihak-pihak terkait serta mendatangkan investor.

Kata Kunci : *Supply Demand* Wisata, Pengembangan, Wisata Malam

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dengan segala keterbatasan dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul “**Arahan Pengembangan Wisata Malam Kota Padang**”. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama peneliti sebutkan:

1. Ibu Yurni Suasti, S.Pd, M.Pd dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi dan Ketua Program Studi Geografi FIS UNP yang telah memberikan izin dan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti.
3. Ibu Ahyuni, ST, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan dan pembimbing II yang juga bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti

hingga selesainya skripsi ini.

4. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc, dan Bapak Drs. Zawirman, selaku penguji I, II, dan III yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Geografi FIP UNP, yang selalu memberikan masukan dan saran kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
6. Ayah dan Ibunda yang mulia, yang telah banyak memberikan doa dan semangat kepada penulis.
7. Saudara-saudara rekan mahasiswa yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Pariwisata	7
2. Pentingnya Kajian Kepariwisata	12
3. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata	16
4. Konsep Wisata Malam Kota Padang	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	31
E. Alat Pengumpul Data	31

F.	Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	32
G.	Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	37
1.	Kota Padang	37
2.	Kawasan Wisata Malam Kota Padang	41
B.	Hasil Analisis Data Karakteristik <i>Supply Demand</i> Wisata Malam Kota Padang	49
1.	Analisis Karakteristik <i>Demand</i> Wisata	49
2.	Analisis Komponen <i>Supply</i> Pariwisata	60
3.	Hasil Analisis <i>Matching Supply-Demand</i> Wisata Malam	64
C.	Arahan Pengembangan Wisata Malam Kota Padang	71
1.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	71
2.	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	72
3.	Peluang (<i>Opportunity</i>)	74
4.	Ancaman (<i>Threat</i>)	74
5.	Analisis Strategi Arahan Pengembangan Wisata Malam Kota Padang	75
D.	Pembahasan	
1.	Karakteristik <i>Supply</i> Dan <i>Demand side</i> Wisata Malam Kota Padang	80
2.	Arahan Pengembangan Wisata Malam Kota Padang	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	84
B.	Saran	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	90
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Analisis <i>Supply and Demand Side</i>	33
2. Kriteria Penilaian Karakteristik <i>Supply-Demand</i>	35
3. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	50
4. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Umur	50
5. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin	51
6. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
7. Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Asal Wisatawan.....	53
8. Karakteristik Kunjungan Berdasarkan Pengalaman Wisatawan	53
9. Karakteristik Kunjungan Berdasarkan <i>Cost</i> Perjalanan Wisatawan.....	54
10. Karakteristik Pengelola Berdasarkan Jenisnya	54
11. Karakteristik Pengelola Berdasarkan Umur	56
12. Karakteristik Pengelola Berdasarkan Jenis Kelamin	56
13. Karakteristik Pengelola Berdasarkan Pendidikan Terakhir	56
14. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Jenis Usaha.....	57
15. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Umur	58
16. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
17. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Status Usaha.....	58
18. Karakteristik Pelaku Usaha Berdasarkan Pendapatan	59
19. Komponen <i>Supply</i> Wisatawan	60
20. Komponen <i>Supply</i> Pelaku Usaha	62
21. Komponen <i>Supply</i> Pengelola	63
22. Hasil analisis <i>Matching Supply-Demand</i> terkait Atraksi/Objek Wisata Objek Alam	65
23. Hasil analisis <i>Matching Supply-Demand</i> terkait Atraksi/Objek Wisata Atraksi Budaya	66
24. Hasil analisis <i>Matching Supply-Demand</i> terkait Atraksi/Objek Wisata Atraksi Khusus	67

25.	Hasil analisis <i>Matching Supply-Demand</i> terkait Sarana Prasarana Utama	68
26.	Hasil analisis <i>Matching Supply-Demand</i> terkait Sarana Prasarana Khusus	69
27.	Hasil analisis <i>Matching Supply-Demand</i> terkait Sarana Prasarana Pendukung	70
28.	Kesimpulan Hasil Analisis dan Tindakan terkait <i>Supply</i> dan <i>Demand Side</i> Wisata Malam Kota Padang	80

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berpikir	27
2. Bagan SWOT	36
3. Bagan Hasil Analisis SWOT	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	40
2. Kondisi Wisata Jembatan Siti Nurbaya di Waktu Malam (a) dan Siang Hari (b) (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015)	41
3. Kondisi Batang Arau dan Pelabuhan Muaro di Waktu Malam (a) dan Siang Hari (b) (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015)	42
4. (a) Gedung <i>Padangsche Spaarbank</i> (kiri), (b) <i>De JavascheBank</i> (kanan) dan (c) <i>Nederlansche Handels-Maatschappi</i> (bawah). (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015).	43
5. Kondisi Pantai Padang dan Pantai (a) Siang Hari dan (b) di Waktu Malam (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015).....	44
6. (a) Taman Budaya, (b) Taman Muaro Lasak (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015)	45
7. Kawasan Kuliner Pondok Simpang Kinol (a) pada Siang Hari (b) Malam Hari (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015).....	46
8. Kondisi Klenteng di (a) Waktu Siang dan (b) Siang Hari (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015)	47
9. Kondisi Monumen Gempa (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015)	48
10. Kondisi Persimpangan Taman Melati di (a) Waktu Malam dan (b) Siang Hari (Sumber: Dokumentasi 30 Juni 2015)	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	91
2. Data dan Hasil Penelitian	101
3. Kesimpulan Analisis SWOT	123
4. Data Wisatawan dan Objek Wisata di Kota Padang	124
5. Dokumentasi Penelitian	126
4. Peta Penelitian	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataaan, yang dimaksud dengan kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan salah satu penunjang dari pendapatan daerah di Indonesia. Oleh sebab itu permasalahan pariwisata tidak bisa diabaikan.

Pembangunan dan perkembangan pariwisata nasional bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara menyeluruh tujuan tersebut dapat dirumuskan sebagai : devisa Negara, membuka lapangan kerja/ kesempatan kerja memperkenalkan kekayaan alam dan budaya bangsa, memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa (Bakaruddin, 2011:1).

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah, tetapi hingga dewasa ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan dalam proses pembangunan di Indonesia. Prospek pariwisata ke depan bagi Negara Indonesia sangat menjanjikan bahkan sangat memberikan peluang besar.

Prospek perkembangan pariwisata ke depan tidak akan bisa terbendung lagi oleh kemajuan-kemajuan dan perubahan yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa objek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana

yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Faktor-faktor itu terkait lima unsur pokok yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata, yang meliputi daya tarik wisata, prasarana wisata, tata laksana, atau infrastruktur serta kondisi dari masyarakat atau lingkungan.

Munculnya objek wisata di Kota Padang, memunculkan permasalahan dimana belum terkelola dengan baiknya objek wisata yang seharusnya dapat dijadikan sumber pemasukan bagi kas daerah ataupun bagi masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan proses inventarisasi yang tidak dilakukan oleh pemerintah daerah untuk melihat prospek pembangunannya. Perlu kiranya proses inventarisasi data kawasan atau lokasi objek wisata agar dapat dikelola dengan baik.

Salah satu daerah wisata di Indonesia yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah Provinsi Sumatera Barat memiliki banyak daya tarik wisata khususnya di Kota Padang. Kota Padang mempunyai banyak potensi yang bisa diandalkan dalam menarik wisatawan baik lokal maupun internasional. Sebenarnya wilayah Kota Padang diuntungkan dengan letak geografis yang berada di tepi Samudera Hindia, sehingga memiliki banyak obyek wisata pantai yang menarik untuk dikunjungi.

Kota Padang juga terdapat objek wisata yang dapat dinikmati pada malam hari. Wisata malam sendiri sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Berbeda dengan suasana di siang hari, wisata malam memberikan

suatu kepuasan tersendiri bagi peminatnya. Wisata malam sendiri biasanya terdapat di daerah perkotaan. Wisata malam muncul akibat gaya hidup masyarakat diperkotaan dimana wisatawan yang berkunjung tidak bisa menikmati wisata pada siang hari. Hal ini yang mengakibatkan wisata malam cenderung berada di daerah perkotaan dimana masyarakat kota sibuk melaksanakan aktivitas, kegiatan, kerja serta rutinitas pada siang hari sehingga hanya dapat menikmati wisata pada akhir pekan ataupun libur panjang. Wisata malam hadir untuk memanjakan masyarakat urban (perkotaan) untuk menikmati *refresing* sejenak di saat senggang yakni pada malam hari.

Berdasarkan observasi awal di lapangan ditemukan beberapa kawasan objek wisata malam seperti kawasan Taman Melati terdapat Tugu Monumen Gempa dan Taman Melati itu sendiri. Kemudian kawasan Pantai Padang dan Pantai Purus dimana terdapat objek wisata pantai, Taman Muaro Lasak dan Taman Budaya. Kemudian terdapat kawasan jembatan Siti Nurbaya dan kawasan Pondok di sekitar pusat Kota Padang.

Salah satu objek wisata malam yang menonjol di Kota Padang ialah Jembatan Siti Nurbaya. Jembatan Siti Nurbaya di Kota Padang, Sumatera Barat, Jembatan Siti Nurbaya membentang sepanjang 60 m di atas Batang Arau, menghubungkan daerah Kota Tua dengan wilayah di sekitar Gunung Padang. Jembatan ini dinamakan Jembatan Siti Nurbaya, karena hal ini berkaitan dengan roman Siti Nurbaya yakni cerita legenda dari jaman lampau yang terkenal di Sumatera Barat. Jika siang hanya ada kendaraan yang lalu lalang, saat malam hari jembatan juga berfungsi sebagai tempat untuk bersantai dan nongkrong sambil

mencicipi berbagai makanan yang dijual di sepanjang jembatan, seperti sate padang, pisang bakar, jagung bakar dan berbagai minuman. (<http://www.Destindonesia.com>).

Objek wisata malam di Kota Padang sangat banyak dan perlu dilihat kembali dan dikembangkan daya tariknya apakah wisata malam tersebut mampu memberikan kontribusi baik bagi para wisatawan, pelaku industri maupun pemerintah. Dengan munculnya objek-objek wisata yang bisa dikatakan sudah lama namun belum diinventarisasi, maka daya tarik wisata serta strategi patut untuk dikembangkan. Oleh sebab itu perlu adanya analisis komponen *supply - demand* dalam perencanaan strategi pengembangan pariwisata khususnya wisata malam di Kota Padang. Berbagai usaha peningkatan atraksi wisata lokal yang unik dan bernilai jual tinggi merupakan kegiatan yang harus dioptimalkan. Keunikan dan kekhasan seni budaya dan keindahan alam banyak dimiliki pariwisata Indonesia. Hal yang harus dicermati dalam pengembangan pariwisata Indonesia adalah kecenderungan pariwisata internasional untuk mengembangkan produk wisata yang merupakan perpaduan keseimbangan antara permintaan (*demand*) wisatawan dengan ketersediaan (*supply*) atraksi dan objek wisata yang ada, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Arahan Pengembangan Objek Wisata Malam di Kota Padang”**

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wilayah studi hanya mencakup Kota Padang khususnya pada kawasan wisata malam.
2. Pengolahan data meliputi analisa daya tarik tempat wisata malam dan analisa strategi pengembangan pariwisata dengan memperhatikan aspek *supply-demand*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik *supply* dan *demand* wisata malam Kota Padang?
2. Bagaimana arahan pengembangan wisata malam Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Karakteristik *supply-demand* wisata malam Kota Padang.
2. Arahan pengembangan wisata malam Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat gelar sarjana (S1) di program studi geografi.
2. Bagi Pemerintah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan wilayah pariwisata di Kota Padang.

3. Bagi wisatawan sebagai sumber informasi dalam suatu informasi mengenai daya tarik kawasan wisata malam Kota Padang yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan, pemerintah setempat maupun pengelola tempat wisata untuk berbagai kepentingan. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar daya tarik dan prospek ke depan sejumlah kawasan wisata malam yang dimiliki oleh Kota Padang ditinjau dari letak geografis dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik *Supply* dan *Demand* Wisata Malam Kota Padang.

Berdasarkan hasil analisis *supply demand* terdapat 18 indikator dimana masing-masing terbagi atas dua belas indikator karakteristik *supply side* pariwisata dan enam indikator *demand side* pariwisata.

Pada indikator *demand* secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Kemudian pada indikator *supply side* sebanyak empat indikator berada pada kategori sedang, dan masing-masing dua indikator memiliki kategori baik, sangat baik dan buruk.

2. Arahan Pengembangan Objek Wisata Malam Kota Padang.

Arahan pengembangan objek wisata malam Kota Padang antara lain mengembangkan karakteristik wisatawan dengan tidak hanya terfokus satu jenis segmentasi pasar wisatawan saja (kalangan pelajar dan mahasiswa), menambah berbagai atraksi wisata sebagai daya tarik, membangun jaringan informasi wisata, mempromosikan wisata, menyediakan produk wisata yang unik khas daerah, mengembangkan wisata secara terpadu dan berkelanjutan, menyediakan kenyamanan berwisata, memperbaiki atraksi dan objek wisata serta sarana dan prasarana yang tidak dalam kondisi baik, memperbanyak usaha biro perjalanan wisata dan jual beli souvenir untuk meningkatkan daya tarik wisata. memperbaiki manajemen pengelolaan pariwisata di kota padang terkhususnya dari segi pengelolaan oleh dinas pariwisata Kota Padang sendiri, memperbaiki strategi

pemasaran agar nantinya bagi pelaku usaha dapat meningkatkan omset pendapatannya hal ini juga dapat dilakukan dengan sosialisasi dari pemerintah. membangun jaringan informasi, menjelaskan kepada pelaku usaha terkait dengan peruntukan lahan yang digunakan, mengatur kedudukan lahan, mendata pelaku usaha, memanfaatkan sumber daya manusia bagi masyarakat lokal, menyediakan dana khusus, perlu adanya penentuan jam malam dalam berkunjung wisata malam yang dapat diinformasikan kepada wisatawan. Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah dan masyarakat dalam upaya menjaga dan mengembangkan kawasan objek wisata malam Kota Padang. Mendatangkan investor, mengadakan patroli hingga jam 10 malam untuk meminimalisir tindakan kriminal di wilayah wisata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka disarankan sebagai berikut:

1. Perlu dipertimbangkan bagi Pengelola Wisata Malam dan Dinas Pariwisata serta pelaku usaha untuk meningkatkan atraksi wisata dan sarana/prasarana pendukung di terutama untuk yang terjadi ketidak-sesuaian antara *supply* dan *demand*-nya sebagaimana tersebut di atas, agar potensi objek wisata malam di Kota Padang dapat optimal dan akan dapat menarik wisatawan. Ramainya wisata diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat menaikkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata.
2. Instansi terkait agar melakukan optimalisasi pemanfaatan lahan kawasan untuk menata sarana/prasarana yang ada serta untuk mengantisipasi dampak

yang ditimbulkan oleh aktivitas pariwisata, seperti perdagangan dan jasa non formal yang dapat mengakibatkan menyempitnya ruang publik di kawasan tersebut.

3. Penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan melakukan studi kelayakan atraksi-atraksi dan sarana/prasarana di kawasan wisata malam Kota Padang sebagaimana tersebut di atas, berdasarkan aspek teknis, ekonomis maupun sosial-kemasyarakatan.
4. Perlu dilakukan analisis dari dampak penataan ruang lokasi kegiatan secara intensif untuk mengoptimalkan pemanfaatan ruang publik di kawasan studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bakaruddin. 2011. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataaan*. Padang: UNP Press
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Destindonesia. 2013. *Jembatan Siti Nurbaya yang Melegenda*. <http://destindonesia.com/2013/10/30/jembatan-siti-nurbaya-yang-melegenda/>. Akses 3 februari 2014.
- Ditjen Pariwisata Undang – Undang Republik Indonesia No. 9 Thn 1990. *Bahan Baku Penyuluhan Sadar Wisata (Sapta Pesona)*. Jakarta: Ditjen Pariwisata.
- Ginting, Suriani. 2012. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Arus Kas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol 2. No 1.
- Gold, Seymour M., 1980. *Recreation, Planning and Design*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Hall, C Michael adn Stephen J. Page. 2006. *The Geography of Tourims and Recreation*. London and New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Heru Pramono. (2012). *Diktat Kuliah Geografi Pariwisata*. Yogyakarta : UNY.
- Marpaung, Happy dan Herman. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung. Alfabeta.
- Marpaung, Happy dan Herman Bahar. (2000). *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Maryam, Selvia. 2011. *Pendekatan SWOT dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Djowo Sekatul Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nugraha, Wasistha. 2008. *Analisis Supply Demand Atraksi Wisata Pantai Alam Indah (PAI) Tegal*. Tesis. Semarang: Magister Teknik Pembangunan Wilayah Universitas Diponegoro.
- Nuryanti, Wiendu. 1994. *Concept, Perspective and Challenges*. Makalah bagian dari Laporan Internasional mengenai Pariwisata Budaya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.